

## **ABSTRACT**

### **STUDY OF DEVELOPMENT OF ESSENTIAL FLOWER-BASED ESSENTIAL OIL AGROINDUSTRY IN LAMPUNG PROVINCE**

**By**

**NURHAYATI FAJRIN**

Essential oils can be sourced to any part of the plant that is from leaves, flowers, fruits, seeds, stems or skin and roots. Essential oil is a raw material for various industries, including flavor and fragrance industries, pharmaceuticals, food, aromatherapy, and others. Part of the flower petals is part that contains many essential oils. The purpose of this research is to know the products of flower-based essential oil agroindustry having the most potential prospect and to know the financial feasibility of flower-based essential oil agroindustry based on the most potential prospect in Lampung Province. The method to be used in this research is survey method. The information and data obtained will be processed and analyzed using Hierarchical Process Analysis (AHP), Exponential Comparison Method (MPE), and financial analysis. The result of AHP shows that essential oil agroindustry based on rose is a superior product with the highest end value is 0.187 and potential area for the planting of roses and the location of essential oil agroindustry development in Pringsewu Regency, with the value of 4564 and 1055. The result of financial analysis shows that the development plan of rose petroleum agroindustry in Lampung province is feasible to be developed

with the value of Investment feasibility criteria are NPV of Rp 29,388,387,259;  
Net B / C ratio of 1.16; IRR of 339.75% and PP for 0.51 years (6 months).

Keywords: Agroindustry, Flower, Essential Oil, Hierarchy Process Analysis,  
Exponential Comparison Method, Financial Analysis.

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI MINYAK ATSIRI BERBASIS BUNGA DI PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**NURHAYATI FAJRIN**

Minyak atsiri dapat bersumber pada setiap bagian tanaman yaitu dari daun, bunga, buah, biji, batang atau kulit dan akar. Minyak atsiri merupakan bahan baku untuk berbagai industri, di antaranya adalah industri rasa dan aroma, farmasi, makanan, aromaterapi, dan lain-lain. Bagian kelopak bunga merupakan salah satu bagian yang banyak mengandung minyak atsiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui produk agroindustri minyak atsiri berbasis bunga yang memiliki prospek paling potensial dan mengetahui kelayakan secara finansial dari agroindustri minyak atsiri berbasis bunga yang terpilih berdasarkan prospek yang paling potensial di Provinsi Lampung. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Informasi dan data yang di dapatkan akan diolah dan dianalisis menggunakan Analisis Hierarki Proses (AHP), Metode Perbandingan Eksponensial (MPE), serta analisis finansial. Hasil AHP menunjukkan bahwa agroindustri minyak atsiri berbasis bunga mawar merupakan produk unggulan dengan nilai akhir terbesar yaitu 0,187 dan daerah yang berpotensi untuk lokasi penanaman bunga mawar dan lokasi pembangunan agroindustri minyak atsiri yaitu di Kabupaten Pringsewu, dengan nilai 4564 dan 1055. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa rencana

pembangunan agroindustri minyak atsiri bunga mawar di provinsi Lampung layak untuk dikembangkan dengan nilai kriteria kelayakan Investasi yakni NPV sebesar Rp 29,388,387,259 ; Net B/C rasio sebesar 1.16 ; IRR sebesar 339.75% dan PP selama 0,51 tahun (6 bulan).

Kata kunci : Agroindustri, Bunga, Minyak Atsiri, Analisis Hierarki Proses,  
Metode Perbandingan Eksponensial, Analisis Finansial.